

Mesin Penyiang Gulma Bermotor

Oleh admin

Senin, 20 Oktober 2014 07:31



Meningkatkan kapasitas kerja penyiangan (penyiangan manual dengan landak : 50 - 80 jam/Ha) sedangkan dengan power weeder: 15 - 27 jam/Ha. Biaya operasi lebih murah.

Syarat dari kondisi tanaman yang dikehendaki alat ini adalah jarak tanam antar baris harus lurus dan tetap. Apabila diinginkan penyiangan dalam dua arah membujur dan melintang tanaman padi harus ditanam dalam dua arah lurus, biasanya petani menggunakan caplak untuk membentuk alur sebelum ditanam. Jarak tanam padi sawah di Indonesia sangat bervariasi tergantung kebiasaan petani setempat, namun secara umum yaitu 20 x 20 cm, 25 x 25 cm, dan 30 x 30 cm.

Penanaman padi sawah secara mekanis menggunakan mesin transplanter di Jepang, Korea, Taiwan dan Jepang menggunakan jarak tanam antar baris tetap 30cm dan jarak tanam dalam baris bervariasi 10,15,20,25 cm, jarak tanam dalam baris tersebut tidak dapat kontinu atau tetap tergantung kondisi lumpur dan slip roda mesin transplanter, sehingga hasil tanaman padi yang ditanam menggunakan mesin transplanter hanya memiliki jarak tanam antar baris yang tetap dan lurus sedangkan jarak tanam dalam baris tidak dapat tetap dan umumnya penyiangan secara mekanis menggunakan Power weeder hanya dilakukan dalam satu arah saja. Pertumbuhan gulma pada tanaman padi sawah yang ditanam secara mekanis seperti diuraikan di atas umumnya hanya tumbuh pada sela tanaman antara alur yang jaraknya lebih lebar dibandingkan jarak di dalam alur dan juga dikarenakan sistem penanamannya diarahkan searah dengan gerakan matahari dari timur ke barat, dengan demikian cahaya matahari yang menembus di antara jarak tanaman dalam alur terhalang oleh tanaman di sebelahnya. Mesin penyiang padi sawah tipe PW-JP-02 ini konstruksinya menyesuaikan dengan jarak tanam padi yang diinginkan oleh petani dalam hal ini lebar cakarannya, untuk jarak tanam 20-25 cm menggunakan ukuran 10 cm (jumlah cakar 3 jari), untuk jarak tanam 30 cm menggunakan ukuran 15 cm (jumlah cakar 4 jari). Kapasitas penyiangan dari mesin ini untuk 1 arah penyiangan 8-10 jam/ha dan kebutuhan bahan bakar 0,6 liter /jam atau berkisar 5- 6 liter/ha berupa bensin campur untuk motor bakar 2 tak. Pemakaian dan perawatan mesin penyiang ini cukup mudah, cara pemakaiannya cukup mudah seperti menjalankan traktor tangan yaitu operator mengikuti sambil memegang gagang di belakang mesin, pada saat berbelok di ujung lahan mesin diangkat untuk di tempatkan pada alur di sebelahnya, untuk mengangkat mesin ini cukup ringat bobotnya berkisar 22 kg. Sedangkan perawatan juga cukup mudah, perawatan utama terdapat pada bagian motor penggerak yang berupa motor bakar 2 tak seperti umumnya motor yang digunakan pada mesin potong rumput gendong.

Mesin Penyanggul Gulma Bermotor

Oleh admin

Senin, 20 Oktober 2014 07:31

Sumber Teknologi: BB Mekanisasi Pertanian dan [Sabrina Ramadani](#)